



**LAPORAN SITUASI
BENCANA GEMPA BUMI
NUSA TENGGARA TIMUR
4 September 2026**

A. Informasi Kunci

1. Jenis bencana
Gempa Bumi

2. Waktu Kejadian

No	Waktu Kejadian	KEJADIAN	LOKASI
1	15 Agustus 2026	Gempa Bumi	Nagakeo Nusa Tenggara Timur

3. Dampak

No	Dampak	Jumlah
1	Meninggal Dunia	127 Jiwa
2	Luka-luka	1.712 Jiwa
3	Hilang	-
4	Pengungsi	166.829 Jiwa
5	Terdampak	1. Kab. Nagakeo 2. Kab. Manggarai Timur 3. Kab. Manggarai Barat 4. Kab. Manggarai 5. Kab. Ende 6. Kab. Ngada 7. Kab. Sikka

Rumah Rusak

No	Dampak	Jumlah
1	Rusak Rusak	98.986 Unit
2	Rumah Rusak Berat	26.089 unit
3	Rumah Rusak Sedang	22.505 Unit
4	Rumah Rusak Ringan	50.392 Unit



Dampak Fasilitas Umum

No	Dampak	Jumlah
1	Pendidikan	502 Unit
2	Kesehatan	157 Unit
3	Perkantoran	582 Unit
4	Tempat Ibadah	518 Unit
5	Fasilitas Umum	88 Unit
6	Jalan Rusak	157 Unit
7	Jembatan	71 Unit

Daerah Terdampak

No	Kabupaten / Kota
1	Kab. Nagakeo
2	Kab. Ende
3	Kab. Manggarai
4	Kab. Manggarai Timur
5	Kab. Manggarai Barat
6	Kab. Sikka
7	Kab. Ngada

4. Lokasi Poskor Muhammadiyah

No	Alamat Pos Koordinasi	Kordinator
1	Klinik Muhammadiyah Ende Jl. Mahoni, Kel. Kotaratu, Kec. Ende Utara, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur	Ibrahim +62 813-5919-0665 Baim Sangaji 0813-5919-0665
2	Pos KoorDa Kabupaten Sikka Universitas Muhammadiyah Maumere Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Waioti, Kecamatan Alok Timur,	M. Ihsan Wahab (081339407731)



	Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur	
3	Pos KoorDa Kabupaten Nagekeo Kantor PDM Nagekeo	Hasbil Hata (081237875876)
4	Pos KoorDa Kabupaten Manggarai Timur SMK Muhammadiyah Manggarai Timur, Pota Kec Sambirampas , Jl Muhammad Hatta Rana Loba Kec Borong	Budi Hartono (081353538532)
5	Pos KoorDa Kabupaten Manggarai Kantor PDM Manggarai Jl Adi Sucipto Depan Kantor Kemenag Manggarai	Agus Sapto Jati (081339258310)
6	Pos KoorDa Kabupaten Manggarai Barat Kantor PDM Manggarai Barat wai Mata ,Labuan Bajo	082135224873
7	Pos KoorDa Kabupaten Ngada Kantor PDM Ngada , Desa Kota raja, Kec Riung Kab Ngada	Syahrudin Kola (082139328970)

5. Lokasi Pos Pelayanan Muhammadiyah

No	Daerah	Alamat Pos Pelayanan
1	Manggarai Timur	SMK Muhammadiyah Manggarai Timur Pota, Kec. Sambi Rampas, Kabupaten Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur.
2	Nagekeo	1. Pos Pelayanan Mbay 1 Kec Aesesa Ketua : Hasbi (081 237 875 876) Sekretaris : Zaini (081353178433), Asykaty Syamsudin (082266357244) Lokasi Rumah sdr Rimdani Rt 02/Kalikapa 2. Pos Pelayanan Waekokak Kec Asesesa Lokasi Rt 02 Dusun 4 Desa Waekokak Kec asesesa koordinator Zaini Suzali Arif)081353178433 3. Pos Pelayanan Ngolombai Kec Assesa



		Lokasi Rt 01 Dusun dan Desa Ngolombai Kec Assesa Koordinator: Muhammad Amin (082266357244) Arzety Karang asem(081238265585)
3	Ende	1. Pos Klinik Muhammadiyah Ende Lokasi : Klinik Muhammadiyah Ende Cp : dr Ika (082145145881)
4	Sikka	1. Pos Pelayanan Universitas Muhammadiyah Maumaere Lokasi : Kampus universitas Muhammadiyah Maumaere CP : Ihsan (081339407731)
5	Manggarai	1. Pos Pelayanan Reo dan Reo Barat Lokasi : Reo dan Reo Barat CP : Alif PDM (081238172635) 2. Pos Pelayanan Cibal dan Cibal Barat Lokasi : Cibal dan Cibal Barat Cp : Alif PDM (081238172653)
6	Manggarai Barat	1. Pos Pelayanan Labuan bajo Lokasi Labuan Bajo Cp 082135224873
7	Ngada	1. Pos Pelayanan Riung Lokasi : Kec Riung CP : Syahrudin Kola (082139328970)

B. Kronologi Kejadian

04.58 WIB / 05.58 WITA - Gempa Utama Berkelanjutan 15 Agustus 2026 - Pagi
Gempa tektonik berkekuatan Magnitudo 7,7 mengguncang wilayah Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT). Pusat gempa berlokasi di laut pada koordinat 8,35LS dan 121,37BT (sekitar 36 km Timur Laut Mbay, Nagekeo) dengan kedalaman dangkal 10 km akibat mekanisme sesar naik (thrust fault).

Penerbitan Peringatan Dini Tsunami

15 Agustus 2026 - Pagi

BMKG secara resmi mengeluarkan Peringatan Dini Tsunami untuk sejumlah kawasan pesisir di sekitar utara Pulau Flores guna mengantisipasi potensi kenaikan gelombang laut.

07.30 WIB - Pengakhiran Peringatan Dini Tsunami

15 Agustus 2026 - Pagi

Setelah memantau muka air laut dan memastikan tidak ada kenaikan gelombang yang signifikan, BMKG secara resmi mengakhiri peringatan dini tsunami. Masyarakat diimbau tetap tenang dari isu tsunami.

09.00 WITA - Clarification Isu Gempa Susulan (Hoaks)

15 Agustus 2026 - Pagi



Beredar narasi hoaks di media sosial mengenai prediksi akan terjadi gempa susulan besar pada pukul 09.00 WITA. BMKG Stasiun Geofisika Kupang secara tegas membantah rumor tersebut dan mengimbau masyarakat untuk tidak mempercayai prediksi gempa berbasis jam tertentu karena secara ilmiah gempa belum dapat diprediksi waktunya.

14.00 WIB - Penanganan & Rangkaian Gempa Susulan

15 Agustus 2026 - Siang

BMKG mencatat lebih dari 235 kali aktivitas gempa susulan (aftershocks) di utara Pulau Flores dengan magnitudo bervariasi antara M2,5 hingga M6,2.

15.00 WIB - Pemutakhiran Data Korban Dampak Bencana

15 Agustus 2026 - Sore

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) merilis data pemutakhiran dampaknya, dengan mencatat puluhan korban jiwa dan belasan luka-luka di kawasan Flores, serta mulainya penanganan tanggap darurat dan pendataan kerusakan infrastruktur.

C. Situasi Terkini

Kondisi Pengungsi & Dampak Korban

- Lebih dari 150.000 jiwa mengungsi, baik di posko terpadu maupun titik pengungsian mandiri.
- Korban Jiwa & Luka-luka: BNPB mencatat sedikitnya 91–100 korban jiwa dan 1.200+ warga mengalami luka-luka.
- Kesehatan & Tenda: Kebutuhan mendesak meliputi tenda keluarga (terutama bagi bayi dan lansia), obat-obatan, serta tenaga medis tambahan. Penyakit saluran pernapasan (ISPA) mulai marak di beberapa lokasi pengungsian akibat cuaca dingin dan debu reruntuhan.
- Kerusakan Permukiman: Lebih dari 58.000 rumah warga dilaporkan mengalami kerusakan.

Akses Jalan, Jembatan, & Transportasi

- Pembersihan Longsor: Kementerian PU menangani sedikitnya 34 titik longsor tanah yang sempat memutus konektivitas antar-kabupaten serta perbaikan 9 jembatan.
- Jalur Laut & Udara: Logistik masuk secara bertahap melalui dua hub utama: Labuan Bajo dan Maumere. Pengiriman menggunakan penerbangan TNI AU, penerbangan komersial, serta armada kapal laut.
- Tantangan Medan: Tantangan utama distribusi bantuan berada pada akses dari tingkat kabupaten menuju desa terpencil dan pulau terisolasi (seperti Pulau Palue). Ratusan armada sepeda motor dan truk sedang dikerahkan untuk menjangkau lokasi-lokasi sulit ini.

Ekonomi, Energi, & Logistik

- Stok BBM & Listrik: Pasokan BBM mulai pulih signifikan. Pertamina memobilisasi puluhan mobil tangki tambahan, dan seluruh SPBU (56 titik) di 8 kabupaten Pulau Flores sudah beroperasi kembali.
- Ketersediaan Logistik: BNPB memastikan total bantuan pangan dan non-pangan menembus lebih dari 2.000 ton di posko utama, sehingga stok mencukupi.
- Aktivitas Ekonomi: Pasar tradisional dan toko-toko mulai beroperasi bertahap, meski pergerakan ekonomi masih lambat karena masyarakat masih dihinggapi ketakutan akibat ribuan gempa susulan.

D. Data Akseibilitas Daerah Terdampak NTT

Analisis Geospasial & Estimasi Aksesibilitas Pasca-Gempa M7.7 Manggarai Timur | 16 Agustus 2026

Disiapkan untuk Dukungan Klaster Nasional Logistik & Peralatan (Klasnaslogpal)

Lead: Barori Budiaji (Supply Chain) | Specialist: Wahyono (Geospatial Analysis)



KONTEKS BENCANA & GEMPA M7.7

Pada 15 Agustus 2026, gempa berkekuatan magnitudo 7.7 mengguncang wilayah Manggarai Timur, NTT, berpusat ~30 km Timur Laut MBAY-NAGEKEO dengan kedalaman subrostral. Event ini memicu aktivitas kejadian alam sekunder (longsor masif, runtuhnya tebing) yang kritis menutup minimal 9 koridor transportasi utama di Manggarai dan Ende. Konteks kejadian sebagai dasar analisis: episentrum berada di laut, 30 km timur laut Mbay-Nagekeo dengan kedalaman 15 km dan magnitudo 7,7. Karakter dangkal (shallow crustal-adjacent, 15 km) inilah yang menjelaskan mengapa guncangan sangat merusak infrastruktur lereng di darat meski episentrum lepas pantai. Hingga malam hari kejadian, BMKG mencatat



377 kali gempa susulan, dan BNPB melaporkan sejumlah ruas jalan tertutup longsor — konsisten dengan sembilan segmen di tabel Anda.

METODOLOGI PENDEKATAN AKSESIBILITAS

Pengumpulan informasi berbasis data sekunder dilakukan secara terstruktur melalui pendekatan *desk research* dengan memadukan: (1) dokumen resmi pemerintah; (2) publikasi daring terpercaya (media nasional, BMKG); (3) koordinat geospasial dari Google Earth field survey terdahulu; dan (4) data topografi OpenStreetMap. Kendati demikian, proses ini memiliki risiko inheren seperti potensi bias sumber, ketidaksesuaian kriteria antar-publikasi, dan risiko data usang sehingga menuntut penerapan berpikir kritis melalui triangulasi data silang guna menjamin keakuratan dan objektivitas informasi.

1. Analisis Lingkungan & Topografi Regional

Setting tektonik-geologis. Flores bagian tengah (Manggarai–Manggarai Timur–Ngada–Nagekeo–Ende) berada pada busur vulkanik-tektonik aktif yang dibentuk oleh interaksi subduksi Sunda-Banda dan sesar naik busur belakang (back-arc thrust, termasuk sistem Flores Thrust) di utara pulau. Topografi didominasi punggung vulkanik tua-menengah dengan kemiringan lereng curam ($>30\text{--}45^\circ$) yang diselingi lembah sempit hasil erosi sungai vertikal. Material penyusun umumnya breksi vulkanik, tuf, dan lapukan andesitik yang secara alami rentan terhadap pelapukan dalam (deep weathering) — menghasilkan regolith tebal yang menjadi bidang gelincir potensial saat terguncang.

Implikasi terhadap koridor jalan. Seluruh rute di tabel Anda (Ruteng–Reo, Ruteng–Iteng, Ruteng–Borong, Detusoko–Moni) memotong tegak lurus kontur pegunungan ini, sehingga jalan pada dasarnya adalah “sayatan” pada lereng aktif, bukan mengikuti punggung stabil. Ini struktural, bukan insidental — artinya risiko longsor bersifat permanen-laten pada koridor tersebut, dan gempa hanya mempercepat manifestasinya.

Kawasan hutan Ranamese (segmen Ruteng–Borong) adalah kawasan lindung dengan tutupan vegetasi rapat di atas lereng curam; akar pohon besar memberi kohesi tambahan pada tanah, namun saat terjadi guncangan kuat, beban vegetasi (root wedging dan windthrow force) justru bisa mempercepat keruntuhan blok tanah-akar bila bidang gelincir sudah retak.

2. Karakteristik Fisik per Segmen (Sintesis dari Data Lapangan)

Kategori risiko fisik	Segmen terdampak	Mekanisme dominan
Runtuhan total / debris besar	Tekoteang, Reo	Longsoran material kayu+batuan tebing — indikasi keruntuhan massal (rock-debris avalanche), bukan sekadar erosi permukaan
Longsor + pengikisan tebing aktif	Ruteng–Reo	Undercutting tebing oleh aliran sungai berdampingan jalan, dipicu getaran → potensi longsor susulan tinggi



Jalur sempit-curam rawan titik baru	Ruteng–Iteng	Geometri jalan sempit membatasi ruang evakuasi/alternatif rute saat longsor terjadi
Longsor mikro tersebar	Aegela–Ende	Pola “sheet-like” pada perbukitan — banyak titik kecil, bukan satu titik besar; risiko kumulatif
Kerusakan bahu jalan pesisir	Ende–Aegela	Kombinasi tebing pesisir + kemungkinan pelemahan akibat resonansi gelombang tsunami minor/susulan

Pola keseluruhan: kerusakan terkonsentrasi di segmen yang memotong tebing curam berbatasan langsung dengan aliran sungai atau laut — bukan di dataran datar. Ini penting untuk prioritas.

3. Sintesis Analitikal: Kemarau Puncak sebagai “Dormant Risk Window”

Paradoks tampak: Curah hujan 0–1 kali intensitas sangat ringan (1–17 Agustus) berarti tidak ada pemicu hidrologis konvensional (jenuh air → longsor). Namun sembilan segmen jalan tetap mengalami longsor masif. Ini bukan kontradiksi — justru mengungkap mekanisme risiko yang berbeda dan lebih berbahaya:

1. Retakan seismik tanpa pemulihan (unhealed seismic fissures). Guncangan M7,7 dangkal menciptakan rekahan tarik (tension cracks) di puncak dan badan lereng. Dalam kondisi basah, air hujan biasanya akan segera membanjiri rekahan ini dan memicu longsor cepat — memberi “sinyal peringatan” alami. Dalam kondisi kemarau ekstrim, rekahan ini tetap terbuka dan kering, tanpa infiltrasi air yang memicu keruntuhan segera. Lereng berada dalam kondisi metastabil: secara struktural sudah gagal, namun secara visual/fungsional tampak “bertahan”.
2. Efek pengeringan pada kohesi tanah residual (desiccation effect). Kemarau panjang menurunkan kadar air tanah residual di bawah titik kohesi optimal, membuat material menjadi granular-lepas (dry ravel). Material ini menahan diri melalui gesekan sudut istirahat (angle of repose), bukan kohesi — kondisi yang sangat sensitif terhadap getaran lanjutan.
3. Aftershock sebagai pemicu berulang. 377 kali gempa susulan tercatat hingga malam pertama saja — setiap getaran menambah *fatigue* pada rekahan yang sudah terbuka, secara progresif memperlebar bidang gelincir tanpa memerlukan air sebagai pemicu.
4. Jendela risiko tersembunyi (Dormant Risk Window) — definisi operasional: periode antara terjadinya kerusakan struktural lereng (gempa) dan manifestasi visual penuhnya (longsor basah/erosi), yang secara artifisial diperpanjang oleh kemarau. Risiko ini akan terekspos tiba-tiba pada dua skenario pemicu:
 - Hujan pertama pascakemarau (bahkan intensitas ringan), yang akan menembus rekahan kering dan memicu longsor mendadak tanpa peringatan gradual biasa (karena tidak ada riwayat basah bertahap).



- Aftershock signifikan ($>M5$) yang mengenai lereng sudah retak.

Implikasi kritis: kondisi jalan yang tampak “stabil sementara” saat ini (karena kering) tidak boleh diinterpretasikan sebagai aman — ini justru periode paling berbahaya untuk perencanaan logistik jangka menengah, karena keruntuhan berikutnya bisa terjadi tanpa gejala visual pendahulu.

4. Rekomendasi

Segera (0–2 minggu):

- Prioritaskan asesmen visual-drone pada rekahan mahkota (crown cracks) di atas segmen Ruteng–Reo, Tekoteang, dan Ruteng–Borong — bukan hanya badan jalan, tapi 50–100 m di atas jalan.
- Hindari penjadwalan alat berat pembersihan pada jam-jam dengan aftershock terkonsentrasi (data BMKG real-time).
- Konvoi logistik pada segmen “Sangat Rawan” (Ruteng–Iteng) dibatasi kendaraan kecil sesuai kondisi eksisting, dengan interval waktu, bukan iring-iringan padat.

Menengah (sebelum musim hujan, target sebelum November):

- Pemetaan rekahan tarik menggunakan citra satelit resolusi tinggi/UAV untuk membedakan lereng “retak-kering-berisiko” dari lereng benar-benar stabil..
- Pemasangan extensometer sederhana atau crack monitor manual pada 5–7 titik kritis teridentifikasi, untuk mendeteksi pergerakan progresif sebelum hujan pertama.
- Koordinasi dengan BMKG/BPBD untuk sistem peringatan dini spesifik “hujan pertama pasca kemarau” di koridor ini, bukan ambang curah hujan generik, karena kerentanan struktural sudah berbeda dari kondisi normal.
- Penerapan sistem last-mile delivery melalui transfer muatan pada titik longsor dapat menjadi solusi yang efektif untuk menjaga kesinambungan distribusi bantuan. Kendaraan dari hub logistik berfungsi sebagai pengangkut utama hingga titik transfer, sementara kendaraan lokal mengambil alih distribusi ke lokasi terdampak yang sulit diakses. Selain meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko keterlambatan pengiriman, mekanisme ini turut memperkuat kapasitas dan peran ekonomi masyarakat lokal dalam respon bencana.

Akses ke Peta Digital: Google Earth

https://drive.google.com/file/d/1HeGTJluFVZTduoKwUzGbpPHiFNIWFuk/view?usp=drive_sdk

Lampiran

Ringkasan Kondisi Jalur Utama Trans Flores

No	Rute Perjalanan	Estimasi Jarak	Kondisi Jalan Terkini	Aksesibilitas Kendaraan	Lokasi SPBU Terdekat
----	-----------------	----------------	-----------------------	-------------------------	----------------------



1	Reo (Manggarai)	Area Lokasi	Sempat terputus total. Mulai dibersihkan dari sisa material.	Akses Terbatas: Dibuka bertahap untuk kendaraan darurat/logistik.	Fuel Terminal Reo (mengalami kendala operasional).
2	Ruteng – Reo	± 60 km	Terdampak longsor hebat dan pengikisan tebing. Sempat tertutup total.	Sistem Buka-Tutup: Diatur berkala oleh petugas pembersihan.	SPBU Mena (KM 4 Ruteng), SPBU Yos Sudarso Ruteng.
3	Ruteng – Iteng	± 40 km	Jalur sempit, curam, terdampak titik longsor baru.	Sangat Rawan: Hanya disarankan untuk roda dua atau kendaraan kecil.	SPBU Tenda (Ruteng), SPBU di wilayah kota Ruteng.
4	Ruteng – Borong	± 54 km	Jalur keriting, melewati kawasan hutan Ranamese yang rawan perosokan tebing.	Hati-Hati: Masih terganggu material longsor di beberapa titik.	SPBU Peot (Borong), SPBU Merombok (arah timur).
5	Tekoteang (Manggarai Timur)	Titik Jalur	Jalur lumpuh akibat tertutup longsor kayu besar dan batuan tebing.	Tertutup Total: Belum bisa dilalui kendaraan roda empat.	Memanfaatkan eceran aman atau beralih ke SPBU Borong terdekat.



6	Ende – Aegela	± 70 km	Ruas pesisir terdampak longsoran tebing dan kerusakan bahu jalan.	Akses Kendaraan Kecil: Dilakukan pembersihan darurat secara bertahap.	SPBU Aegela, SPBU Onekore (Ende).
7	Aegela – Batas Kota Ende	± 65 km	Wilayah perbukitan curam dengan banyak titik longsor mikro.	Akses Darurat: Pengendara diminta waspada reruntuhan batu susulan.	SPBU Aegela (Nagekeo), Jaringan SPBU Kota Ende.
8	Ende – Maumere	± 140 km	Terdampak longsor di area perbukitan Detusoko dan jalur arah Moni.	Buka-Tutup: Berlaku jam operasional pembersihan dari BPBD.	SPBU Wolowona (Ende), SPBU kota Maumere.
9	Trans Ende – Nagekeo	± 80 km	Sebagian lajur tertutup runtuh tanah dan tiang pohon.	Akses Tersendat: Sistem satu lajur bergantian (contraflow alami).	SPBU Aegela, SPBU Mbay (Nagekeo).



E. Dampingan Muhammadiyah

No	Pos Pelayanan	Jumlah KK	Jumlah Jiwa
1	Pos Pelayanan Mbay 1 Kec Aesesa	253	811
2	Pos Pelayanan Ngolombai Kec Assesa	168	638
3	Pos Pelayanan Waekokak Kec Asesesa	225	655
4	PosYan SMK Muhamamdiyah Manggarai Timur	3.679	13.909
5	PosYan Manggarai Barat		2.100
Total		4.325	14.475

F. Kerusakan Amal Usaha Muhammadiyah

No	Nama Amal Usaha Muhammadiyah	Tingkat Kerusakan	Jumlah Siswa	Jumlah Tenaga Pendidikan
1	Universitas Muhammadiyah Maumere	Rusak Ringan		
2	SMP Muhammadiyah Mbeliling, Manggarai Barat,	Rusak Ringan	97	13
3	SMP Muhammadiyah Mburak Manggarai Barat	Rusak Berat	58	10
4	SMA Muhammadiyah Boleng Manggarai Barat	Rusak Ringan	93	21
5	PAUD 'Aisiyyah Mburak Manggarai Timur	Rusak Berat	23	3
6	MBS AtTajdid Mburak Manggarai Timur	Rusak Berat	29	10
7	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Riung	Rusak Sedang		
8	Mts Muhammadiyah Bar Ngada	Rusak Berat		



9	RA 'Aisyiyah Bar Ngada	Rusak Berat		
10	RA 'Aisyiyah Tadho Ngada	Rusak Ringan		

G. Respon Muhammadiyah

No	Kegiatan	Lokasi	Penerima Manfaat / Keterangan
1	Aktivasi Pos Koordinasi Muhammadiyah dan Pos Pelayanan	1.Nagekeo 2.Manggarai Timur 3.Manggarai 4.Ende 5.Ngada 6.Sikka 7.Manggarai Barat	- Aktivasi Pos Koordinasi Daerah Muhammadiyah dengan total 7 Titik - Aktivasi Pos Pelayanan Muhammadiyah 10 Titik
2	Pelayanan Kesehatan	1.Nagekeo 2.Manggarai Timur 3.Manggarai 4.Ende 5.Ngada	Total Penerima Manfaat dari Tanggal 15 Agustus – 3 September 2026 : 3.702 Jiwa Tim yang Bertugas: - Klinik Muhammadiyah Ende - PKU Muhammadiyah Bima - Klinik Utama Muhammadiyah Maumere - EMT Universitas Muhammadiyah Makkasar - RS Muhammadiyah Lamongan - EMT Muhammadiyah Type 1 Fix - MDMC Jawa Tengah 1 - RSIJ Cempak Putih - RS Siti Khotijah Cab. Sepanjang - EMT DIY 1 Pembukaan RS Lapangan EMT Muhammadiyah Type1 Fix di Dampek Manggarai Timur



3	Dapur Umum	Reo Reok Manggarai	1.750 Porsi
4	Assessment dan Kaji Cepat	1. Manggarai Timur 2. Manggarai Barat 3. Ende 4. Sikka 5. Nagekeo 6. Ngada 7. Manggarai	Assessment : 1. Pengungsi 2. Kerusakan 3. Kebutuhan
5	Distribusi Logistik	1. Manggarai Barat 2. Manggarai Timur 3. Nagekeo 4. Ngada 5. Manggarai 6. Sikka	Kegiatan 18 Agustus – 3 September 2026 1. Manggarai Barat - 22 Paket Sembako 2. Manggarai Timur - 300 Paket Sembako - 35 Terpal 3. Nagekeo - 774 Paket Sembako - 117 Paket Hygient Kit - 24 Paket Lansia - 97 Paket Baby Kit - 20 Paket untuk Guru 4. Ngada - 100 Paket Family Kit - 5 Aqua Dus - 156 Terpal - 1 Dus Alquran - 314 Paket Sembako 5. Manggarai - 153 Paket Sembako - 100 Terpal - 60 Paket Baby Kit - 15 Paket lansia 6. Sikka - 15 Terpal - 15 Paket Sembako
6	Psikososial	1. Sikka 2. Manggarai 3. Manggarai Barat	1. 1.246 Jiwa 2. 294 Jiwa 3. 233 Jiwa
7	WASH (Water, Sanitation and Hygient)	1. Reok Manggarai	1. Toilet Darurat Manggarai 2 unit 2. Revitalisasi Air 2 Titik di Manggarai
8	Masjid Darurat	Dampek Manggarai Timur	1 Unit



H. Penerima Manfaat

No	Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Jumlah Penerima Manfaat
1	Distribusi Logistik	17 – 28 Agustus 2026	6.822 Jiwa
2	Pelayanan kesehatan	15 – 28 Agustus 2026	3.702 Jiwa
3	Makanan Siap Saji	16 - 28 Agustus 2026	1.750 Jiwa
4	Psikososial	19 - 28 Agustus 2026	1.773 Jiwa
5	WASH	1 – 3 September 2026	167 Jiwa
Jumlah Penerima Manfaat			14.214 Jiwa

I. Tim Respon MDMC

No	Kluster	Jumlah Personil
1	Tim Asistensi	3
2	Kesehatan	79
3	Manajemen Posko	35
4	Psikososial	17
5	Assessment dan Kaji Cepat	24
6	Data dan Informasi	7
7	Logistik	11
8	Relawan Umum	46
9	Dapur Umum	3
Total		225 Personil

- MDMC PP Muhammadiyah
- MDMC Jawa Timur
- MDMC NTT
- MDMC Ende
- MDMC Manggarai Timur
- MDMC Sikka
- MDMC Manggarai
- MDMC Manggarai Barat
- MDMC Manggarai
- MDMC Flores Timur
- MDMC NTB
- MDMC Bima
- Klinik Utama Muhammadiyah Ende
- Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

- Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan
- Universitas Muhammadiyah Kupang
- Universitas Muhammadiyah Maumere
- PKU Muhammadiyah Bima
- Klinik Muhammadiyah Maumere
- Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan
- EMT Universitas Muhammadiyah Makassar
- EMT Muhammadiyah Type 1 Fix
- MDMC Jateng 1
- MDMC DIY 1
- RSIJ Cempaka Putih



26. RS Siti Khotijah Cabang
Sepanjang

27. Universitas Muhammadiyah
Malang

J. Kebutuhan

Kebutuhan

No	Kebutuhan
1	Sembako
2	Hygient kit
3	Baby Kit
4	Family Kit
5	Pakaian (Dewasa, Anak dan Bayi)
6	Kebutuhan Lansia
7	Terpal dan Tenda Darurat
8	Makanan Siap Saji
9	Obat Obat
10	Ruang Kelas Darurat
11	Hunian

Kebutuhan Personil

No	Kebutuhan
1	Tim Kesehatan
2	Tim Data dan Informasi
3	Tim Manajemen Posko
4	Tim Logistik
5	Tim Kaji Cepat
6	Tim SAR
7	Tim Psikososial

K. Sumber Informasi

1. BNPB
2. BPBD NTT
3. BMKG
4. MDMC

L. Contact Person

No	Nama	No Telepon/HP
1	Sarniyah (Kordinator TDRR MDMC PP)	+62 812-1572-1248
2	Moh. Dwi Kurniawan Rizqi (Data dan Informasi)	+62 856-0133-6190
3	Ibrahim (Ketua Pos Koordinasi Muhammadiyah Wilayah NTT)	+62 813-5919-0665



M. Rekening Penggalangan Dana

CIMB Niaga Syariah :9153 944 400
Mandiri :1230 099 008 999
BCA :8780 171 171
Muamalat :3250191211

a.n. Lazismu Muhammadiyah

Konfirmasi SMS/WA: 0856 1626 222

Sertakan kode unik "013"

Contoh: Rp 500.013,-

N. Penutup

Demikian laporan ini kami buat sebagai sumber informasi dan diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Yogyakarta, 4 September 2026

Tim TDRR MDMC PP Muhammadiyah



LAMPIRAN



